

GO VACCINE COVID-19 SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN DALAM PENANGANAN KASUS COVID-19 DI DESA MARGAMUKTI, SUMEDANG

Heri Ridwan¹, Iis Aisyah¹, Ayu Prameswari Kusuma Astuti¹, Maulana¹, Hikmat Pramajati¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia

e-Mail: heriridwan@upi.edu

Abstrak

Seiring dengan masih belum tercapaian target 70% vaksinasi dosis ke 2 di Indonesia, sementara kasus baru varian Omicron telah masuk ke Indonesia, sehingga diperlukan program percepatan vaksinasi dosis ke 1, 2 dan booster (dosis ke 3). Tujuan dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya dalam peningkatan angka capaian sasaran vaksin covid-19 dalam usaha mencegah semakin tingginya prevalensi, menurunkan angka mortalitas dan morbiditas, serta mencegah dan mengantisipasi terjadinya gelombang lanjutan dari pandemik Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *home visit/door to door* melakukan promosi kesehatan, diskusi dan pemberian vaksin dosis 1, 2 dan 3 bagi masyarakat yang belum dilakukan vaksinasi. Hasil yang didapatkan selama kurang lebih satu bulan dari kegiatan PkM berbasis kepakaran bidang ilmu ini adalah adanya peningkatan capaian sebesar 0,85% vaksin dosis 1, sebesar 2,31% dosis 2 dan untuk dosis 3 sebesar 4,51%. Rencana tindak lanjut kedepannya, tim PkM bersama dengan pemerintahan desa lain dalam satu wilayah kerja Puskesmas yang sama akan secara kolaboratif dan partisipatif untuk mempercepat capaian vaksinasi Covid-19.

Kata kunci: covid-19; *home visit*; vaksinasi

PENDAHULUAN

Kasus positif virus corona varian Omicron di Indonesia bertambah 140 sehingga total 1.766 per hari Rabu, 26 Januari 2022 (CNN Indonesia, 2022). Berdasarkan Satuan Tugas Penanganan Covid 19 (2022) memperlihatkan bahwa pada tanggal 24 Juni 2021, di Indonesia sebanyak 4.343.185 kasus terkonfirmasi dan 144.303 orang meninggal. Sementara untuk capaian vaksinansi pada tanggal yang sama telah mencapai 184.557.715 orang mendapatkan vaksin ke 1 dan sebanyak 128.005.763 telah divaksin yang ke 2. Di Jawa Barat mencapai 722.164 terkonfirmasi positif menduduki urutan ke 2 teratas setelah DKI Jakarta dan tercatat 14.775 orang telah meninggal. Di kabupaten Sumedang sampai dengan tanggal 30 Januari 2022, tercatat 9.013 kasus terkonfirmasi dan mencapai 318 orang meninggal. Sebesar 76,28% warga Sumedang telah mendapatkan vaksinasi ke 1 dan masih 66,80% yang telah divaksinasi ke 2 (Pemerintah Kabupaten Sumedang, 2022).

Tingkat penularan COVID-19 untuk varian Omicron ini Mayoritas kasus masih berasal dari pelaku perjalanan luar negeri, terutama dari mereka yang sempat mengunjungi Arab Saudi, Turki dan Amerika Serikat. Terdiri dari 1.066 orang adalah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN), transmisi lokal 449 orang, dan masih penelitian epidemiologi 251 orang (Kementerian Kesehatan dalam CNN Indonesia, 2022).

Nadia (2022) dalam CNN Indonesia (2022) mengimbau masyarakat untuk tidak bepergian ke luar negeri lantaran mayoritas kasus berasal dari luar negeri. Dia pun mengingatkan agar warga menerima suntikan vaksinasi dan pada saat ini masyarakat sudah bisa menerima dosis ketiga atau booster vaksin.

Kasus baru Omicron yang telah mulai menyerang Indonesia dan capaian vaksinasi covid-19 dosis ke 2 yang belum mencapai target 70%, maka diperlukan adanya suatu gerakan percepatan capaian vaksinasi mulai dari dosis ke 1 dan khususnya dosis 2 serta dosis 3 (booster). Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka mortalitas dan morbiditas akibat COVID-19. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk mencapai target 70% vaksinasi dosis ke 2 dan ke 3 khususnya di Desa Margamukti, tim pengabdian dosen mengajukan beberapa program untuk edukasi masyarakat dan home visit terkait vaksinasi dosis ke 1, 2 dan ke 3 (booster). Balqis (2022) menunjukkan bahwa penyuluhan door to door mengenai vaksinasi Covid-19 efektif dalam mengubah pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 dan diharapkan masyarakat melakukan berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 untuk mencegah penularan di Desa Bontokanang

Beberapa peraturan dan kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya mencegah penyebaran pandemi Covid-19 dengan melalui berbagai cara demi menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada masyarakat yang terkena virus Covid-19. Upaya strategis dan juga kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah mulai dari pembatasan sosial berskala besar ataupun mikro, sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M di tingkat pusat, daerah, maupun seluruh elemen masyarakat lainnya. Seperti yang telah dilakukan oleh Ridwan, dkk (2022) yang telah melakukan *health education* mengenai Penguatan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19. Namun, upaya tersebut ternyata belum bisa menangani secara maksimal dalam menangani kasus virus Covid-19 yang semakin masif sehingga perlu segera ditangani, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mempercepat program vaksin Covid-19. Vaksin menjadi salah satu harapan terbesar pemerintah Indonesia karena dianggap menjadi senjata utama dalam mengendalikan tingkat penyebaran virus (Rahayu, D., dkk., 2021 dan Manyullei, dkk., 2022 dalam Balqis, 2022).

Dari analisa data dan situasi di atas maka diperlukan adanya upaya untuk membantu program pemerintah bekerja sama dengan Puskesmas setempat mempercepat program vaksinasi COVID-19 di Desa Margamukti, Kecamatan Sumedang Utara melalui kegiatan sosialisasi vaksinasi dan melakukan home visit (door to door) pemberian vaksinasi dosis ke 1, 2 dan ke 3 (booster).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dari pertengahan bulan Agustus sampai September 2022 yang bertempat di Desa Margamukti/ wilayah kerja Puskesmas Situ Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa pendekatan atau metode yaitu dengan cara *home visit/ door to door* memberikan *health promotion*, diskusi, dan pemberian vaksinasi dosis 1, 2 dan 3 berkolaborasi dengan pihak Puskesmas. Penjelasan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

Home visit/ door to door dilakukan kepada rumah masyarakat yang belum melakukan vaksinasi ke 1, 2 maupun ke 3 (booster), bekerjasama dengan pihak Puskesmas wilayah kerja setempat.

- a. Promosi dan mengajak masyarakat untuk vaksin covid-19 melalui kegiatan-kegiatan yang sudah diagendakan atau rutin dilaksanakan oleh desa tersebut, seperti kegiatan senam, pertemuan rutin bulanan dan melalui jadwal vaksin yang telah ditentukan oleh pihak Puskesmas untuk menyampaikan materi-materi tentang vaksinasi Covid-19.

- b. Diskusi dilakukan dengan tujuan untuk membahas lebih dalam mengenai topik vaksin Covid-19.
- c. Terjun langsung bersama Puskesmas dalam pemberian vaksinasi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran bidang ilmu ini diawali dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, pada tanggal 4 Agustus 2022 dengan pihak Puskesmas Situ dan dengan pihak desa Margamukti pada tanggal 8 Agustus 2022. Pada saat koordinasi dengan pihak-pihak terkait disepakati bahwa pada intinya semua pihak terkait mendukung kegiatan tersebut dan telah memberikan izin. Selanjutnya, dengan pihak Puskesmas Situ telah mengizinkan kami, tim pengabdian untuk ikut terlibat langsung dalam kegiatan Puskesmas dalam pemberian vaksinasi Covid-19. Sementara, pihak Desa Margamukti telah memberikan beberapa daftar kegiatan ataupun pertemuan rutin yang melibatkan banyak warga. Kepala desa telah memberikan izin kepada tim pengabdian untuk masuk ke dalam beberapa kegiatan tersebut dalam rangka melakukan *health promotion*, mengajak warga untuk divaksin dan membuat kontrak dengan warga untuk dibuatkan jadwal vaksin Covid-19 oleh pihak Puskesmas.

1. *Health promotion*, diskusi dan ajakan vaksinasi covid-19

Tim pengabdian melakukan *health promotion* tentang vaksin covid-19 dan mengajak warga yang belum melakukan vaksin covid-19, baik dosis ke satu, dua maupun booster. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door/ home visit* ke rumah-rumah warga yang tercatat belum melakukan vaksin ke satu, dua ataupun booster. Cara ini dipandang efektif untuk bisa memberikan informasi-informasi mengenai vaksin covid-19 secara tepat sasaran dan diharapkan pengetahuan warga akan bertambah, sehingga dapat mengubah pola pikir masyarakat dan pada akhirnya bisa mengerti, menerima dan mau dilakukan vaksinasi covid-19. Cara ini telah dibuktikan oleh Balqis, dkk (2022), bahwa penyuluhan *door to door* mengenai vaksinasi Covid-19 efektif dalam mengubah pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 di Desa Bontokanang. Penyuluhan dilakukan dengan metode *door to door*, penyampaian materi menggunakan teknik presentasi dan diskusi interaktif menggunakan media *leaflet* dan video.



Gambar 1. *Health Promotion*, Diskusi & Ajakan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Warga

Selain dilakukan dengan cara *door to door*, *health promotion* juga dilakukan pada kegiatan-kegiatan ataupun pertemuan-pertemuan rutin yang sering dilakukan warga, seperti kegiatan senam yang dilaksanakan setiap hari Minggu. Kegiatan *health promotion* ini merupakan cara awal untuk memberikan pengetahuan yang benar kepada masyarakat mengenai vaksin covid-19. Sehingga, pengetahuan masyarakat akan semakin meningkat dan paham tentang apa yang telah disampaikan. Berdasarkan Ridwan, dkk (2022), memperlihatkan bahwa mayoritas peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan Sangat Baik untuk menerapkan protokol kesehatan COVID-19 setelah dilakukan *health education*. Hal ini pun sejalan dengan Nur dan Rahma (2021) yang menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 serta meningkatnya komitmen masyarakat untuk meghadiri kegiatan vaksinasi setelah dilakukan penyuluhan program vaksinasi covid-19 pada masyarakat desa Pakistaji. Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan Ketua RT tentang Covid-19 dan isolasi mandiri (Widyastuti, Spetiawan, Khotimah, dan Mitamumtazah, 2022). *Health promotion* (ceramah) dan tanya jawab (diskusi) juga akan merangsang dan melibatkan fungsi *visual*, *aural*, *read/and write* sehingga akan mempermudah peserta untuk memahami isi materi (Ridwan, Sutresna dan Haryeti, 2019).



Gambar 2. *Health Promotion*, Diskusi & Ajakan Vaksinasi Covid-19 pada Kegiatan Senam

2. Kolaborasi dengan tim Puskesmas melakukan vaksinasi

Kegiatan ini pun sama dengan kegiatan *health promotion*, telah dilakukan dengan cara *door to door* dan dengan cara membuat kesepakatan hari dan tempat antara warga dengan pihak Puskesmas. Tim pengabdian berkolaborasi dengan tim dari pihak Puskesmas untuk melakukan vaksinasi dengan cara mendatangi rumah warga satu per satu yang belum divaksinasi covid-19 dosis ke satu, dua dan tiga. Cara ini telah dilakukan oleh Mayasari, Rahmawati, dan Retnaningrum (2021), dimana mereka melakukan vaksinasi pada lansia di Dusun Ampeldento Karangploso dengan jumlah target / sasaran 142 lansia dengan hasil didapatkan 90% sasaran lansia telah dilakukan vaksinasi secara *door to door*. Vaksinasi covid-19 pada lansia yang dilakukan secara *door to door* merupakan salah satu upaya efektif agar target pemberian vaksin pada lansia tercapai.

Selain dengan cara *door to door*, cara lain telah ditempuh yaitu dengan cara membuat kontrak waktu dan tempat antara sejumlah warga dengan pihak Puskesmas untuk dilakukan vaksinasi covid-19. Kedua cara tersebut cukup berhasil kami lakukan dimana selama kurang lebih empat minggu kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, sebanyak 25 orang mau divaksinasi dosis ke satu, 50 orang divaksinasi dosis ke dua dan 20 orang divaksinasi dosis ke tiga.

3. Hasil cakupan vaksinasi covid-19

Tabel 1. Cakupan Vaksinasi Covid-19 sampai Bulan September 2022
di Desa Margamukti

No	Dosis	Jumlah Warga divaksin	%
1	1	2945	82,29
2	2	2162	60,41
3	3	443	12,38

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa persentase cakupan vaksinasi covid-19 sampai bulan September 2022 di desa Margamukti untuk dosis pertama telah melampaui target 70%, sementara untuk dosis ke dua dan ke tiga masih belum mencapai target 70% dari total jumlah warga sebanyak 3579 warga sasaran.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pengabdian kepada masyarakat berbasis keparakan bidang ilmu ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 4 minggu melalui kegiatan *health education* dan pemberian vaksinasi secara *door to door*, melalui kegiatan yang rutin dilakukan masyarakat maupun dengan pembuatan kontrak waktu dan tempat antara warga dengan petugas tim Puskesmas. Berdasarkan beberapa literatur didapatkan bahwa kegiatan penyuluhan dan pemberian vaksinasi secara *door to door* dinilai lebih efektif daripada menunggu warga datang ke Puskesmas.

Implikasi dari kegiatan ini sedikitnya telah membuahkan hasil, dimana sebanyak 95 warga telah berhasil kami yakinkan untuk melakukan vaksinasi, sehingga mereka bersedia dan mau untuk dilakukan vaksinasi covid-19 baik dosis ke satu, ke dua atau ke tiga. Semoga kegiatan ini bisa diteruskan tidak hanya di satu desa tetapi di beberapa desa wilayah kerja Puskesmas tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia, rekan sejawat dosen, tenaga kependidikan di Prodi S1 Keperawatan UPI Kampus Sumedang, seluruh masyarakat yang terlibat, Puskesmas Situ, kepala desa dan semua aparat desa Margamukti atas kerja sama yang baik dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Balqis, Manyullei, S., Riswandi, Syakinah, N., Adeswita, A., Qathifah, T. N., Asman, F. H., Misbah, N. R. A., & Fitriah. (2022). Efektivitas penyuluhan door to door mengenai vaksinasi covid-19 di Desa Bontokanang. *Abdimas Mulawarman Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2), 58-64. <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/abdimasfkm/article/view/44/101>
- CNN Indonesia. (2022). Kasus omicron Indonesia bertambah 140, total 1.766. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220126093239-20-751331/kasus-omicron-indonesia-bertambah-140-total-1766>
- Mayasari, S. I., Rahmawati, W., & Retnaningrum, D. N. (2021). Peduli lansia dari covid-19 dengan gerakan vaksinasi door to door dusun Ampeldento Karangploso kabupaten Malang. *Logista*

-
- Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 137-144.
<http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/895/315>
- Nur, F. F., & Rahman, V. N. (2021). Penyuluhan program vaksinasi covid-19 pada masyarakat desa Pakistaji. *Jurnal BUDIMAS*, 3(2), 491-497. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3387>
- Pemerintah Kabupaten Sumedang. (2022). Statistik Covid 19 Sumedang. https://sumedangkab.go.id/page/detail/statistik_covid19
- Ridwan, H., Aisyah, I., Astuti, A. P. K., Rahmat, D. Y., & Pramajati, H. (2022). Pencegahan gelombang ke tiga melalui health education penguatan disiplin protokol kesehatan covid-19 di Desa Margamukti Sumedang Utara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 368-376. <https://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/47>
- Ridwan, H., Sutresna, I., Haryeti, P. (2019). Teaching styles of the teachers and learning styles of the students. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1318/1/012028/pdf>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2022). Peta sebaran. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Widyastuti, S. D., Spetiawan, A. P. G., Khotimah, S. K., & Mitamumtazah, M. (2022). Penyuluhan door to door tentang covid-19 dan isolasi mandiri di desa Sukamelang Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 156-159. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/diseminasi/article/view/2723/1203>

LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN